

**EFEKTIVITAS MEDIA PENYULUHAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA PATTAPANG,
KABUPATEN GOWA**



**ZAHRAH NURUL AFIAH ARSYAD
J011211119**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR 2025**

**EFEKTIVITAS MEDIA PENYULUHAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA PATTAPANG,
KABUPATEN GOWA**

**ZAHRAH NURUL AFIAH ARSYAD
J011211119**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2025**

**EFEKTIVITAS MEDIA PENYULUHAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA PATTAPANG,
KABUPATEN GOWA**

**ZAHRAH NURUL AFIAH ARSYAD
J011211119**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT DAN
PENCEGAHAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2025**

SKRIPSI
EFEKTIVITAS MEDIA PENYULUHAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA PATTAPPANG,
KABUPATEN GOWA

ZAHRAH NURUL AFIAH ARSYAD
J011211119

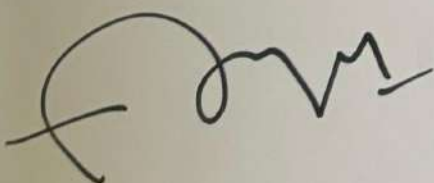
Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Pendidikan Dokter Gigi
pada 30 November 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat & Komunitas
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



Dr. drg. Ayub Irmadani Anwar,
M.Med.Ed., FISDPH.FISPD.
NIP 19651229 199503 1 001



drg. Muhammad Ikbal, Ph.D,
Sp.Prof, Subsp.PKIKG(K)
NIP 19801021 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Efektivitas Media Penyuluhan Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pattapang, Kabupaten Gowa" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. drg. Ayub Irmadani Anwar, M.Med.Ed., FISDPH.FISPD. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 14 Februari 2024




Zahrah Nurul Afiah Arsyad
J011211119

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang senantiasa memberkati serta memberikan kelancaran dan kemampuan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya ucapkan banyak terimakasih atas bimbingan, diskusi dan arahan Dr. drg. Ayub Irmadani Anwar, M.Med.Ed., FISDPH.FISPD. selaku dosen pembimbing skripsi, Saya mengucapkan banyak terima kasih atas pengorbanan beliau. Ucapan terima kasih saya juga kepada drg. Nursyamsi MKes dan Fuad Husain Akbar, drg., MARS., Ph.D selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada Irfan Sugianto, drg., M.Med.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, seluruh dosen, staf akademik, staf tata usaha, dan staf perpustakaan FKG Unhas yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, serta Zilal Islamy Paramma, drg., Sp.Ort. selaku dosen pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung. Terima kasih juga saya sampaikan kepada pihak Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Patappang Kab. Gowa sebagai tempat penelitian kami. Juga kak edy, kak yabes, dan kak ipin yang telah mendampingi kami saat melakukan penelitian.

Kepada kedua orang tua penulis Muhammad Arsyad S.Km.,M.kes.,Mscph dan Wirawati Rasjid S.Km.,M.Kes, kedua adik adik penulis Aby dan avva, Terimakasih tak terhingga atas dukungan dan pengorbanan kepada penulis. Juga kepada sahabat sahabat penulis Puji, khezi, Sahabat PSA, Teman teman kamar 8 urgent interyrow, INKREMENTAL 2021 Teman teman pengurus Bem 22-23 dan Maperwa 24-25, HMI 1945-1946 yang tidak bisa penulis sebutkan satu satu, tidak lupa teman teman HUFF KKNPK Pinrang yang telah memotivasi untuk segera men-revisi skripsi penulis serta atas dukungan2 emosional dan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabatku, cintaku Andi Habibi yang meski belum hadir saat penyusunan skripsi ini, tetapi hadir disaat sebelum pembukuan skripsi ini, terima kasih karna sudah menemani dan meyakinkan penulis, semoga Tuhan senantiasa membalas kebaikanmu. Terakhir terima kasih juga kepada diri saya sendiri, Terima kasih karna tidak pernah berhenti menyerah, meskipun terlambat dan sulit tetap percaya akan ada hal besar yang menunggu.

Penulis, 14 Februari 2024

Zahrah Nurul Afiah Arsyad

ABSTRAK

ZAHRAH NURUL AFIAH ARSYAD. Efektivitas Media Penyuluhan Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pattapang, Kabupaten Gowa (dibimbing oleh Ayub Irmadani Anwar).

Latar belakang. Media Penyuluhan *Audio Visual* merupakan salah satu media dalam upaya promosi kesehatan yang efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar. Media audio visual yang merupakan kombinasi dari *audio dan visual* sehingga dapat memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik, pesan lebih cepat ditangkap dan mudah diingat, dan dapat diputar berulang-ulang untuk menambah kejelasan sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Metode yang menggunakan hamper semua indra akan berhasil untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa SD terhadap kesehatan gigi dan mulut. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media penyuluhan audio visual dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pattapang, Kabupaten Gowa **Metode.** Desain penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan *one group pre-post test design*. Siswa kelas 3 dan 4 Madrasah Ibtidaiyah Pattapang sebagai sampel dengan *purposive sampling* sebanyak 30 siswa, dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*. **Hasil.** Terdapat perbedaan yang bermakna ($p = 0,000$) antara pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan *media audio visual* **Kesimpulan.** penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan *media audio visual* efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pattapang, Kabupaten Gowa.

Kata kunci: *audio visual*, media, penyuluhan, siswa sekolah dasar, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

ABSTRACT

ZAHRAH NURUL AFIAH ARSYAD. Effectiveness of Audio Visual Education Media in Increasing Dental and Oral Health Knowledge among Students of Pattapang Private Madrasah Ibtidaiyah, Gowa Regency (supervised by Ayub Irmadani Anwar).

Background. Audio Visual Extension Media is one of the media in health promotion efforts that is effectively applied to elementary school students. Audio visual media is a combination of audio and visual so that it can clarify abstract things and provide more realistic explanations, messages are captured more quickly and easily remembered, and can be played repeatedly to increase clarity thereby increasing the effectiveness and efficiency of the learning process. Methods that use almost all the senses will be successful in improving elementary school students' abilities and understanding of dental and oral health. **Aim.** This study aims to determine the use of audio-visual counseling media in increasing dental and oral health knowledge among students at the Pattapang Private Madrasah Ibtidaiyah, Gowa Regency. **Methods.** This research design is quasi-experimental with one group pre-post test design. Class 3 and 4 students of Madrasah Ibtidaiyah Pattapang were sampled with purposive sampling of 30 students, using a questionnaire. Data analysis used the Wilcoxon test. **Results.** Results. There is a significant difference ($p = 0.000$) between knowledge before and after providing dental and oral health promotion using audio-visual media **Conclusion.** Dental and oral health education using audio-visual media is effective in increasing dental and oral health knowledge among students at the Pattapang Private Madrasah Ibtidaiyah, Gowa Regency

Keywords: audio visual, media, counseling, elementary school students, dental and oral health knowledge

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Teori	2
BAB II METODE PENELITIAN	6
2.1 Jenis Penelitian	6
2.2 Desain Penelitian	6
2.3 Lokasi Penelitian	6
2.4 Waktu Penelitian	6
2.5 Populasi, Kriteria Sampel, Sampel dan Metode Pengambilan ..	6
2.5.1 Populasi	6
2.5.2 Kriteria Sampel.....	6
2.5.3 Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	6
2.6 Variabel Penelitian	6
2.7 Definisi Operasional Variabel.....	6
2.9 Kriteria Penilaian	6
2.10 Instrumen Penelitian.....	7
2.11 Alat dan Bahan.....	8
1. Media audio visual berupa video animasi.....	8
2. Kuesioner	8
3. Alat Tulis.....	8
2.12 Data Penelitian	8

2.13 Alur Penelitian	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Hasil.....	9
3.2 Pembahasan	11
BAB IV KESIMPULAN	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

DAFTAR TABEL

Tebel 2. 1 Kuisisioner pre-test / post-test.....	7
Tabel 3. 1 Distribusi kelas dan jenis kelamin	9
Tabel 3. 2 Hasil pre-test dan post-test.....	9
Tabel 3. 3 Distribusi tingkat pengetahuan pada Pre test	10
Tabel 3. 4 Distribusi tingkat pengetahuan pada Post test	10
Tabel 3. 5 Distribusi Variabel penelitian	11
Tabel 3. 6 Nilai Rata-Rata, Terendah, Teringgi	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	2
Lampiran 2 Etik Penelitian	3
Lampiran 3 Naskah Penjelasan untuk Mendapatkan Persetujuan	4
Lampiran 4 Formulir Persetujuan Responden.....	5
Lampiran 5 Undangan Seminar Hasil.....	6
Lampiran 6 Kartu Kontrol Skripsi.....	7
Lampiran 7 Lembar Kuisioner Penelitian.....	8
Lampiran 8 Data Tabulasi Penelitian.....	9
Lampiran 9 Olah Data.....	11
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Penelitian	8
----------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gigi dan Mulut merupakan bagian penting tubuh dan berperan dalam fungsi penting seperti mengunyah makanan, berbicara, dan penampilan fisik. Menurut World Health Organization (WHO) (2018), menyatakan Kesehatan gigi dan mulut merupakan indikator utama dalam kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan dan kualitas hidup. Kebersihan gigi dan mulut harus dijaga agar tidak menimbulkan permasalahan seperti gigi berlubang, karang gigi, gusi berdarah, gigi sensitif, bau mulut, dan lain sebagainya. Namun, masih banyak orang yang mengabaikan kesehatan gigi dan mulut mereka karena kurangnya kesadaran. Berbagai macam permasalahan gigi dan mulut ini bisa menyerang siapa saja baik orang dewasa maupun anak-anak. (Permenkes RI 2015) Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 prevalensi karies pada anak usia sekolah dasar mencapai 92,6%. (Kemenkes RI 2018) Menurut World Health Organization (WHO) 60-90% anak di dunia pernah mengalami karies. Prevalensi penyakit gigi dan mulut cenderung meningkat yang dipengaruhi perilaku masyarakat, minimnya pengetahuan terkait bahaya penyakit gigi dan mulut, juga Masyarakat yang kurang memanfaatkan fasilitas kesehatan. (Fauziah et al. 2023)

Berdasarkan penelitian Pariati, Wahyudin di salah satu sekolah dasar Kab. GOWA sebanyak 67,6% siswa memiliki perilaku buruk , hal ini disebabkan karena kesadaran siswa yang remeh terhadap kebersihan gigi dan mulut. Yang menunjukkan bahwa sikap dan perilaku berpengaruh pada indeks karies responden, dimana semakin baik sikap dan perilaku responden maka indeks karies akan semakin rendah. (Pariati and Wahyudin 2020) Pengetahuan adalah faktor penting yang membentuk perilaku masyarakat, kebersihan gigi dan mulut didapatkan oleh pengetahuan dan perilaku yg benar dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. (Maramis and Fione 2022)

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini yakni pada anak usia sekolah. Usia sekolah merupakan masa seorang anak memperoleh dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan berikutnya. Lingkungan pada anak usia sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam perkembangan anak dan hubungan anak dengan orang lain. Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut, peran orang tua dan guru sangat menentukan dalam memberikan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sehingga sangat membantu dalam pembentukan perilaku anak. Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada anak usia sekolah, maka harus dilakukan upaya kesehatan gigi dan mulut, tujuan utama dari promosi kesehatan adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk mendapat informasi tentang kesehatan. (Lewen 2022)

Menurut teori Edgar Dale bahwa pemahaman materi belajar keberhasilannya bergantung pada metode pendidikan yang di gunakan. Dengan membaca kemampuan Seseorang mengingat hingga 10%, mendengar (audio) bisa kemampuan mengingat adalah 20%, melihat (visual) dapat mengingat sebanyak 30%, jika dengan cara mendengar (audio) dan melihat (visual) memiliki kemampuan hingga 50%. Metode pembelajaran yang menggunakan hampir semua indra akan berhasil untuk pengetahuan dan pemahaman sasaran. (Maramis and Fione 2022) oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penggunaan Media Penyuluhan Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada anak sekolah dasar.

1.2 Teori

Pengertian Promosi Kesehatan gigi dan mulut

Promosi (promotion) berasal dari kata bahasa inggris yang artinya mengembangkan atau meningkatkan. Menurut WHO (world health organization) Promosi kesehatan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kontrol kemampuan seseorang untuk memperbaiki tahap kesehatan mereka. Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit, merumuskan promosi kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan memberi informasi, mempengaruhi dan membantu masyarakat berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. (Kemenkes RI 2015)

Metode Promosi Kesehatan

Menurut asal usulnya arti kata Metode atau dikenal dengan kata metodik yang berasal dari bahasa Grika dengan dua unsur suku kata yaitu Metha dan Hodos, Metha memiliki arti melalui atau melewati, dan Hodos berarti Jalan atau Cara, sehingga dapat disimpulkan arti dari pada kata Metode dapat memberikan makna sebagai cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. (Dwi Susilowati 2016) Secara garis besar dibagi menjadi 3 metode, yaitu: (Dwi Susilowati 2016)

1. Metode Individual

Menurut fungsinya dalam Pendidikan atau penyuluhan kesehatan, metode ini dirancang dengan sifat individual yang bertujuan untuk digunakan dalam membina perilaku baru, atau membina satu individu yang menunjukkan sikap ketertarikan terhadap suatu inovasi atau perubahan pola perilaku. Bentuk pendekatan metode individual adalah: (Dwi Susilowati 2016)

a. Bimbingan dan penyuluhan

Merupakan sebuah hubungan komunikasi antara peserta dan petugas, setiap masalah klien akan dipelajari lebih seksama dan mendapatkan informasi yang lebih Terencana

b. Wawancara

Merupakan bagian dari bimbingan dan penyuluhan, Wawancara antara klien dengan petugas kesehatan untuk mengetahui apakah klien memiliki kesadaran mengenai perubahan perilaku yang diharapkan.

2. Metode Kelompok

a. Kelompok besar

Merupakan metode yang dilakukan kepada lebih dari 15 orang. Metode yang dapat digunakan seperti ceramah, seminar, dan demonstrasi.

b. Kelompok kecil

Satu kelompok akan dikategorikan kecil apabila jumlah dari peserta kegiatan itu kurang dari 15 orang, metodenya adalah:

1. Diskusi Kelompok
2. Brainstorming atau curah pendapat
3. Roleplay
4. Permainan simulasi

3. Metode Massa

Adalah pendidikan kesehatan yang dipakai untuk mengkomunikasikan pesan-pesan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat, tidak membedakan jenis kelamin, golongan umur, status sosial ekonomi, pendidikan dan sebagainya. Contoh metodenya adalah

1. Tulisan tulisan
2. Papan Reklame (billboard)
3. Ceramah umum

Media Penyuluhan

Pengertian media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima (komunikan) sehingga dapat menerangkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat komunikan sedemikian rupa sehingga terjadi pemahaman, pengertian dan penghayatan dari apa yang diterapkan. Komponen yang harus ada dalam komunikasi yaitu komunikator, pesan (informasi), komunikan, dan media serta adanya umpan balik. (Lina et al. 2022) Media promosi kesehatan merupakan salah satu media yang dapat diupayakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan kepada responden sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya

Jenis Jenis Media Penyuluhan

Prinsip penggunaan media adalah prinsip kesesuaian, efektivitas dan efisiensi dan keterjangkauan. Prinsip kesesuaian dapat dijabarkan bahwa penggunaan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi, minat, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Teknologi dan media memiliki peran penting yang banyak dalam

pembelajaran tergantung pada kebutuhannya. Media pembelajaran dapat dikategorikan dalam beberapa jenis meliputi media audio, media visual, media audio-visual, dan lain sebagainya. (Intaniasari et al. 2022)

1. Media Audio

Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio adalah salah satu bentuk perantara atau pengantar noncetak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung

2. Media visual

Media visual merupakan media yang dinikmati oleh indera penglihatan. Media visual seperti poster, grafik, komik, dan foto ini cukup berpengaruh terhadap psikologi siswa. Penggunaan media visual dapat mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan, serta menarik perhatian dan minat siswa (Kustandi et al. 2021)

Yang termasuk dalam jenis media ini adalah: (Mayasari et al. 2021)

- a. media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan).
- b. media visual non-verbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan non-verbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram, bagan, dan peta.
- c. media visual non-verbal tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti miniatur, mock up, specimen, dan diorama.

3. Media audio visual

Media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Sudah tentu apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik (Fitria 2014)

Media Audio Visual sebagai salah satu alat promosi kesehatan gigi dan mulut

Media audio visual merupakan cara ajar yang lebih tepat dalam menyimpulkan maknanya sehingga dapat lebih dipahami bagi penggunaannya. Dengan begitu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Faujiah et al. 2022) Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berkaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat mengefektifkan kemampuan alat indera anak dan anak dengan mudah menangkap sebuah materi yang diangkan dalam video tersebut. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi (Fitria 2014) Kesehatan gigi dan mulut sangat erat hubungannya dengan pengetahuan. Pengetahuan tentang pemeliharaan

kesehatan gigi dan mulut yang baik akan sangat berperan dalam menentukan derajat kesehatan dari masing-masing anak. Meningkatkan pengetahuan anak dalam bidang kesehatan gigi dan mulut, akan anak akan membuat anak sadar akan pentingnya upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Penyebab timbulnya masalah gigi dan mulut pada anak salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan kesehatan gigi dan mulut, Masalah tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment*.

2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pre-post test design*.

2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Pattapang, Kabupaten Gowa.

2.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023.

2.5 Populasi, Kriteria Sampel, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

2.5.1 Populasi

Populasi adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Pattapang yang berjumlah 97 orang.

2.5.2 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi:
 - a. Siswa kelas 3
 - b. Bersedia mengikuti penelitian dan mengisi kuisisioner
2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Tidak hadir pada saat penelitian
 - b. Tidak bersedia mengikuti instruksi selama penelitian
 - c. Tidak mengisi lengkap kuisisioner

2.5.3 Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pattapang yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel adalah 20 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

2.6 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen
Media Audio Visual.
2. Variabel Dependen
Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

2.7 Definisi Operasional Variabel

1. 1. Penggunaan media penyuluhan audio visual merupakan media pembelajaran untuk melihat tingkat pengetahuan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar dengan menggunakan media audio visual yang digunakan adalah video animasi, isi video tersebut terdiri dari cara menyikat gigi, penyebab masalah gigi dan mulut, dan cara mencegah masalah pada gigi dan mulut.
- 2.8 Pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut, yang dalam hal ini mewakili sikap dan tindakan anak yang di ukur melalui kuesioner sebelum dan setelah di berikan intervensi.

2.9 Kriteria Penilaian

Kuisisioner terdiri dari 10 pertanyaan dan setiap pertanyaan yang dijawab benar diberi nilai 1 dan yang dijawab salah diberi nilai 0. Nilai yang didapatkan oleh responden akan dikali 100%. Pengetahuan dikategorikan menjadi tiga, yakni kategori baik dengan nilai 75-100%, cukup dengan nilai 56-74%, dan kurang dengan nilai 1-55%.

2.10 Instrumen Penelitian

Kuisisioner tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar (Ermawati, 2023).

Tabel 2. 1 Kuisisioner pengetahuan

No.	Pertanyaan	Pilih jawaban yang benar			
	Pre test/post test :				
1.	Berapa jumlah gigi sulung pada anak : A. 5 B. 10 C. 15 D.20	A	B	C	D
2.	Gigi yang berfungsi untuk merobek makanan adalah : A. Gigi taring B. Gigi Seri C. Gigi gerham kecil D. Gigi geraham besar	A	B	C	D
3.	Lapisan terluar dari gigi yang berwarna putih disebut : Email gigi B. Dentin C. Pulpa D. Akar	A	B	C	D
4.	Gigi berlubang disebabkan oleh : A. Karang gigi B. Air ludah C. Kuman D. Makanan	A	B	C	D
5.	Berapa kali minimal menggosok gigi dalam sehari? A. 1 kali B. 2 kali C. 3 kali D. 4 kali	A	B	C	D
6.	Waktu yang tepat untuk menggosok gigi adalah setelah makan pagi dan.... A. Sebelum tidur malam B. Sebelum mandi sore C. Sebelum berangkat sekolah D. Sebelum bermain	A	B	C	D
7.	Pasta gigi yang dianjurkan untuk kesehatan gigi adalah yang mengandung.. A. Busa yang banyak B. Rasa nya manis C. Flouride D. Rasa buah-buahan	A	B	C	D
8.	Sikat gigi anak yang baik untuk kesehatan gigi adalah: A. Ujung kepala sikat melebar B. Bulu sikat nya kasar C. Ujung kepala sikat kecil D. Gagang sikat gigi lentur	A	B	C	D
9.	Makanan yang harus dihindari untuk mencegah gigi berlubang adalah: A. Permen/coklat B. Buah C. Daging D. Sayur	A	B	C	D
10.	Berapa bulan sekali minimal periksa ke dokter gigi : A. 1 bulan sekali B. 3 bulan sekali C. 2 bulan sekali D. 6 bulan sekali	A	B	C	D

2.11 Alat dan Bahan

1. Media audio visual berupa video animasi
2. Kuesioner
3. Alat Tulis

2.12 Data Penelitian

1. Jenis Data
Jenis data yang digunakan adalah data primer
2. Pengolahan Data
Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 2.4 version for Windows*
3. Analisis Data
Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

2.13 Alur Penelitian

Bagan 2. 1 Alur Penelitian

